



MEMBANGUN DUNIA KECIL DENGAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) : KAJIAN LITERATUR TENTANG PROYEK DI PAUD

Diana Wahyu Panglipur¹, Ambiro Puji Asmaroini²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: dianawahyupanglipur@gmail.com, ambiro@umpo.ac.id

ABSTRACT

Current passive learning methods are insufficient to prepare students for an ever-evolving world. Therefore, teaching staff must strive to create a conducive learning environment for their students. Amid this rapid development, a learning method, often called Project Based Learning (PjBL), better known as Project Based Learning, has been created. Project Based Learning (PjBL) is a learning approach that makes students the centre of learning. This article aims to analyse the benefits of Project Based Learning (PjBL) in early childhood, and its implementation in learning. The type of research used is qualitative with a literature review method. The results are that PjBL can increase creativity, a clean and healthy lifestyle, critical and creative thinking skills, visual-spatial intelligence, and students' social skills. PjBL can also help students develop collaboration skills, initiative and independence. PjBL provides direct experience in solving problems and finding useful solutions. Implementing PjBL in early childhood learning can be done through several stages and strategies, such as determining relevant topics, designing projects, preparing learning plans, implementing projects, reflection and evaluation. This article discusses several theories related to PjBL, such as constructivism, social learning theory, collaborative learning, problem-based learning, and project-based learning.

Keywords: project learning, PjBL, early childhood

ABSTRAK

Metode pembelajaran yang bersifat pasif saat ini tidak cukup untuk mempersiapkan murid di dunia yang selalu berkembang. Oleh karena itu, tenaga pengajar harus berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didiknya. Di tengah perkembangan yang pesat ini, tercipta suatu metode pembelajaran yang sering disebut *Project Based Learning* (PjBL) atau lebih dikenal dengan sebutan Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan belajar yang menjadikan murid sebagai pusat pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis manfaat *Project Based Learning* (PjBL) pada anak usia dini, dan implementasinya dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode literatur review. Hasil yang diperoleh adalah PjBL dapat meningkatkan kreativitas, pola hidup bersih dan sehat, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kecerdasan visual spasial, dan keterampilan sosial siswa. PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, dan kemandirian. PjBL memberikan pengalaman langsung dalam pemecahan masalah dan menemukan solusi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi PjBL pada pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan dan strategi, seperti menentukan topik yang relevan, merancang proyek, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proyek, refleksi, dan evaluasi. Artikel ini membahas beberapa teori yang berkaitan dengan PjBL, seperti konstruktivisme, teori belajar sosial, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek.

Kata Kunci: pembelajaran proyek, PjBL, anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran fundamental dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan tahap pendidikan awal yang penting, di mana pembelajaran yang berkualitas dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap keberhasilan pendidikan anak di masa depan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis pada anak (Nasriah, 2015). Kemampuan berpikir kritis pada pendidikan anak usia dini dapat dikembangkan melalui enam aspek bidang pengembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni, Anak yang kreatif memiliki kemampuan berpikir kritis, ingin tahu, tertarik pada kegiatan/tugas yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko, dan memiliki kemampuan untuk menghubungkan ide-ide yang berbeda. Berpikir kritis dapat mendorong keingintahuan, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah pada anak. Kemampuan berpikir kritis adalah bekal penting di era informasi yang berlimpah, dan dapat dilatih serta dibiasakan sejak usia dini sehingga anak tidak hanya menyerap informasi, tapi juga mampu untuk memahami, menganalisis, membuat kesimpulan dan pertanyaan baru dari ragam informasi yang mereka dapat.

Membangun kemampuan berpikir kritis pada anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sehari-hari sejak usia dini, seperti dengan menyajikan informasi yang berkualitas pada anak melalui buku, membiasakan anak menjawab pertanyaan terbuka, memberi ruang dan waktu untuk anak melakukan eksperimen, serta mengajarkan anak untuk memecahkan masalah. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis pada anak, seperti dengan memanfaatkan metode pembelajaran berbasis STEAM dan Loosepart (Purwanti & Zulkarnaen, 2023). Dengan demikian, pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis pada anak, sehingga perlu diperhatikan dan dikembangkan dengan baik.

Konsep Profil Pelajar Pancasila bermuara dari filosofi Ki Hajar Dewantara yang artinya pendidikan itu harus memerdekan anak dalam belajar. Memerdekan di sini melalui pembebasan terhadap apa yang dia sukai, apa yang dia minati sesuai minat dan bakat anak. Konsep Merdeka Belajar juga harus menganut asas “Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani”. Artinya guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pembentukan karakter siswa. Guru harus menjadi teladan jika di depan, menjadi

motivator dan semangat jika di tengah, serta menjadi pendorong dari belakang siswa, agar nantinya mereka mampu menjadi orang yang mandiri (R Rudiawan & AP Asmaroini, 2022). Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, dengan adanya keleluasaan dalam memilih perangkat pembelajaran, guru dapat memilih metode dan teknik pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka diperlukan adanya pendidikan yang tidak terlepas dari ajaran Pancasila sebagai dasar untuk melaksanakan pendidikan di Indonesia (A.P Asmaroini, 2016). *Project Based Learning* (PjBL) adalah metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pemecah masalah dan penyelesaian masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajaran. Dalam PjBL, siswa akan belajar dengan cara aktif dan terlibat dalam proyek yang memiliki relevansi dengan dunia nyata dan bermakna bagi siswa. Berikut adalah beberapa contoh PjBL sederhana yang dapat diterapkan di PAUD, antara lain : membuat produk inovatif dari barang bekas; siswa dapat diajak untuk membuat produk inovatif dari barang bekas, seperti mainan atau hiasan dinding. Dalam proyek ini, siswa dapat belajar tentang kreativitas, inovasi, dan cara mendaur ulang barang bekas. Dalam PjBL, siswa akan belajar dengan cara aktif dan terlibat dalam proyek yang memiliki relevansi dengan dunia nyata dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, PjBL juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan.

Project Based Learning (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menggunakan proyek sebagai media pembelajaran (Martati, 2022). Penerapan PjBL dalam Kurikulum Merdeka dapat membantu mendorong kreativitas anak usia dini dengan memberikan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang kreatif sensitif terhadap stimulasi dan tidak

dibatasi oleh frame-frame apapun (Musfiroh, 2003), (Musfiroh, 2008). PjBL dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada siswa (Sari et al., 2023). Selain itu, PjBL juga dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah project yang kompleks dengan hasil produk nyata (Sit et al., 2016).

Beberapa penelitian yang membahas penerapan *Project Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk mendorong kreativitas anak usia dini antara lain: Penerapan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Martati, 2022), Pengembangan *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak (Surwuy & Harmusial, 2023), Penerapan Model *Project Based Learning* ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam (Anggelia et al., 2022), Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Bahan Alam (Anggraeni et al., 2023). Dari jurnal-jurnal tersebut, dapat ditemukan informasi mengenai penerapan PjBL dalam Kurikulum Merdeka untuk mendorong kreativitas anak usia dini, seperti langkah-langkah dalam PjBL, contoh proyek yang dapat dilakukan, dan manfaat dari PjBL dalam mengembangkan keterampilan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas ,maka tujuan dari artikel ini adalah menganalisis manfaat *Project Based Learning* pada anak usia dini, dan implementasinya dalam pembelajaran.

KAJIAN TEORITIK

Beberapa teori yang berkaitan dengan tentang Project Based Learning (Utomo & Prasetyo, 2020) antara lain:

1. Konstruktivisme, yaitu teori yang menekankan pada peran aktif siswa dalam pembelajaran dan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan refleksi.
2. Teori Belajar Sosial, yaitu teori yang menekankan pada pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran dan bahwa siswa dapat belajar melalui pengamatan dan interaksi dengan orang lain.
3. Teori Pembelajaran Kolaboratif, yaitu teori yang menekankan pada pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam pembelajaran dan bahwa siswa dapat belajar lebih efektif melalui kerja sama dalam kelompok.

4. Teori Pembelajaran Berbasis Masalah, yaitu teori yang menekankan pada pentingnya memberikan siswa masalah nyata sebagai tantangan dalam pembelajaran dan bahwa siswa dapat belajar melalui pemecahan masalah.
5. Teori Pembelajaran Berbasis Proyek, yaitu teori yang menekankan pada pentingnya memberikan siswa proyek nyata sebagai tantangan dalam pembelajaran dan bahwa siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung dalam membuat produk atau solusi.

Dengan mengacu pada teori-teori tersebut, dapat dijelaskan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dan PjBL dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.

PjBL juga memperkuat hubungan antara subjek dan dunia nyata. Siswa dapat melihat bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam berbagai mata pelajaran dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas. Misalnya, siswa dapat menerapkan konsep matematika untuk merancang dan membangun model miniatur struktur yang dipelajarinya. Dalam prosesnya, mereka memahami hubungan antara teori dan praktik, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang relevansi subjek tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proyek PjBL, siswa harus mengevaluasi solusi yang mereka temukan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dan membuat saran dan perbaikan. Dalam proses ini, siswa belajar berpikir kritis, menganalisis informasi, dan membuat keputusan. Mereka juga belajar menghargai berbagai perspektif dan membuat keputusan yang kompleks.

Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam Kurikulum Merdeka pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan dan strategi, seperti yang dijelaskan dalam artikel-artikel berikut: (A. Y. Sari, 2018) menjelaskan bahwa pendekatan PjBL dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan anak sebagai pusat dalam pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Pembelajaran menggunakan metode PjBL siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu maupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk. Selain itu dijelaskan bahwa PjBL merupakan suatu pendekatan pengajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip constructivism, problem solving, inquiry research, integrated studies, dan refleksinya yang menekankan pada aspek kajian teoritis dan aplikasinya. Pembelajaran menggunakan metode PjBL berpusat pada anak dan kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok. (Rasmani et al., 2023) menjelaskan tentang implementasi manajemen pembelajaran proyek berbasis Kurikulum Merdeka di Lembaga

PAUD. Tahapan yang dilakukan antara lain: pemetaan kebutuhan, sosialisasi best practices manajemen PjBL, pelatihan manajemen PjBL, dan implementasi manajemen PjBL. (Rifmasari et al., 2022) menjelaskan tentang implementasi PjBL dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini di TK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan nilai karakter pada anak usia dini di TK. Implementasi model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik. (Mauliddiana, 2020) menjelaskan tentang konsep, penggunaan, perbandingan, dan implikasi model pembelajaran PjBL secara keseluruhan, penerapan PjBL dalam Kurikulum Merdeka pada anak usia dini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Tahapan dan strategi yang dilakukan dalam penerapan PjBL dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kondisi masing-masing lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memberikan manfaat yang signifikan kepada siswa. Melalui PjBL, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada siswa, serta memberikan pengalaman yang lebih berharga dan dapat bersifat kritis dalam kegiatan pembelajaran antara lain: meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan kolaboratif, meningkatkan kemampuan komunikatif, memberikan pengalaman yang lebih berharga dan dapat bersifat kritis dalam kegiatan pembelajaran (Bambang, 2019). Dalam PjBL, siswa akan belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat dalam proyek yang memiliki relevansi dengan dunia nyata dan bermakna bagi siswa. Hal ini dapat memberikan pengalaman yang lebih berharga dan dapat bersifat kritis dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, implementasi PjBL dalam Kurikulum Merdeka pada anak usia dini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan Metode literatur review yaitu metode penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian kualitatif literatur review (Afiyanti, 2014):

1. Menentukan topik penelitian yang akan ditinjau.

2. Mencari sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, atau artikel.
3. Membaca dan mengevaluasi sumber literatur yang telah ditemukan, serta menentukan sumber literatur yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun dan menyintesis hasil penelitian dari berbagai sumber literatur yang telah ditemukan.
5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian yang telah disintesis, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif literatur review dengan jurnal ilmiah sebagai data, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung, melainkan mengumpulkan data dari berbagai sumber jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Andriani, 2022). Metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan landasan teori dalam membuat karya ilmiah atau dalam melakukan kegiatan penelitian, serta dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sintesis dari beberapa penelitian dari berbagai sumber literatur yang telah ditemukan terkait dengan Project Based Learning dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian yang Berkaitan dengan Project Based Learning

No	Judul Artikel dan Nama Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Implementasi Pembelajaran Project based Learning untuk Anak Usia Dini, 2019 R.S. Wulandari dan E.S. Wulandari	Untuk mengetahui bagaimana penerapan PjBL pada anak usia dini dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penerapan PjBL pada usia dini dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi.

2.	Kontribusi Project Based Learning terhadap Stimulasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, 2020 A.Agustina	Untuk mengetahui kontribusi PjBL terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	PjBL dapat memberikan kontibusi positif terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini. PjBL dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pengembangan keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan keterampilan berpikir kreatif.
3.	Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Pola Hidup Bersih dan Sehat pada PAUD, 2021 R.A. Pratiwi	Untuk mengetahui bagaimana penerapan PjBL pada PAUD dapat meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penerapan PjBL pada PAUD dapat meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi.
4.	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif	Untuk mengetahui bagaimana penerapan PjBL pada mata pelajaran matematika di PAUD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	PjBL pada mata pelajaran matematika di PAUD dapat meningkatkan kemmapuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Siswa menjadi

	Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di PAUD, 2019 A.S. Wibowo dan A.S. Nugroho			lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi.
5.	Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 tahun, 2023 Rohmatul Hasanah, dkk	Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Project Based Learning terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun.	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Project Based Learning dengan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun.
6.	Project Based Learning (PjBL) Based Lesson Study for Learning Community (LSC) in Kindergarten, 2021	Mendeskripsikan aplikasi Lesson Study for Learning Community (LSC) yang berbasis PjBL pada anak usia dini di TK.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penerapan LSC berbasis PjBL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kreativitas, dan hasil belajar. PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis.
7.	Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model	Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran PjBL pada	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penerapan PjBL dapat meningkatkan kualitas

	<p>pembelajaran Pasca pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulumk Merdeka, 2022</p> <p>Mahfudz Reza Pahlevi</p>	<p>peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pasca pandemi.</p>		<p>pembelajaran dan hasil belajar siswa pasca pandemi. PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis.</p>
8.	<p>Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di taman Kanak-Kanak, 2023</p> <p>Ayu Mustika sari, dkk</p>	<p>Untuk mengungkapkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model PjBL dibandingkan dengan model konvensional dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak</p>	<p>Eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain pre test-post test control group design</p>	<p>Penerapan PjBL dapat meningkatkan perkembangan anak pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis.</p>
9.	<p>Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD, 2021</p> <p>Upik Elok Endang Rasmani dkk</p>	<p>Menganalisispengaruh penerapan model pembelajaran PjBL pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di Lembaga PAUD.</p>	<p>Deskriptif dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>Penerapan PjBL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di Lembaga PAUD. PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis.</p>

10.	Implementasi Project Based Learning dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang, 2022 Yessi Rifmasari dkk	Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran PjBL dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini TK.	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penerapan PjBL dapat meningkatkan nilai karakter pada anak usia dini di TK. PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis.
-----	---	---	---	--

Berdasarkan data dari beberapa artikel, setelah dilakukan analisis dan evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa PjBL dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di PAUD atau taman kanak-kanak. PjBL dapat meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD. PjBL juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada mata pelajaran matematika di PAUD. Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun. PjBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan komunikasi.

Penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran anak usia dini dapat memberikan manfaat dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Berikut adalah beberapa manfaat penggunaan PjBL pada pembelajaran anak usia dini yang dapat dihubungkan dengan Kurikulum Merdeka:

1. Meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di PAUD atau taman kanak-kanak.
2. Meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada mata pelajaran matematika di PAUD.
4. Meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun.
5. Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi.
6. Meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, PjBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis. Selain itu, PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi diri dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. PjBL dapat membantu siswa mencapai tujuan tersebut dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) telah menjadi pendekatan populer dalam dunia pendidikan, terutama untuk anak usia dini. Berdasarkan beberapa artikel yang dianalisis dan dievaluasi, PjBL dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di PAUD atau taman kanak-kanak. Selain itu, PjBL juga dapat meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada mata pelajaran matematika di PAUD, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Project Based Learning* (PBL) pada pembelajaran anak usia dini dapat memberikan manfaat dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan beberapa artikel yang dianalisis, PjBL dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di PAUD atau taman kanak-kanak, meningkatkan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa pada mata pelajaran matematika di PAUD, meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun, membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi, serta meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek. Beberapa teori yang berkaitan dengan PjBL, seperti konstruktivisme, teori belajar sosial, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, PjBL dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis. Selain itu, PjBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi diri dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. PjBL dapat membantu siswa

mencapai tujuan tersebut dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata. Tahapan dan strategi yang dilakukan dalam penerapan PjBL dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kondisi masing-masing lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Ambiro Puji Asmaroini (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Siswa di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4 (2), 440-450. <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1076>
- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematik Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5632>
- Anggraeni, A. R., Anugrahana, A., & Yan Ariyanti, P. B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Bahan Alam pada Kelas 1 SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3683–3690. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5790>
- Bambang. (2019). *Buku Penghubung*.
- Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, & Shokhibul Arifin. (2022). Penerapan Model Project- based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Thariqah*, 7(2), 398–408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377)
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *ProceedingUmsurabaya*, 14–23. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>
- Mauliddiana, S. Z. (2020). Konsep, Penggunaan, Perbandingan, dan Implikasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). April.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). Cerdas melalui bermain : Cara Mengasah Multiple Intelligences pada Anak Sejak Usia Dini. *Grasindo*, 5(1), 61.
- Musfiroh, Tadkirotun. (2003). Kreativitas Anak Usia Dini dan Implikasinya dalam Pendidikan. Disajikan Di Hadapan Guru-Guru Play Group Dan TK Kreatif Primagam, Di PPPG Matematika, 3–4. staffnew.uny.ac.id › upload › pengabdian › KREATIVITAS+ANAK+USIA

- Nasriah. (2015). Peran Pendidik Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(80), 57–63.
- Purwanti, P., & Zulkarnaen, Z. (2023). Steam-Based Loose Part Learning Media Can Build Independent Learning Early Children. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah ...*, 8(1), 43–57. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/article/view/6519>
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., & ... (2023). Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal ...*, 7(3), 3159–3168. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4633>
- Rifmasari, Y., Sukandar, W., & Sisrian, E. R. (2022). Implementasi Project Based Learning Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang. *Jurnal Usia Dini*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.24114/jud.v8i1.36262>
- Rofi Rudiawan dan Ambiro Puji Asmaroini (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 6(1): 55-63.
<https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia/article/view/1332/0>
- Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023). Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 432–440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4390>
- Sari, A. Y. (2018). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini. *Motoric*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v1i1.547>
- Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik. In *Perdana Publishing*.
- Surwuy, G. S., & Harmusial, A. D. (2023). Pengembangan Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak. *Tulisan Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 70–76.
- Utomo, W. T., & Prasetyo, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Ilmiah Melalui Metode Project Based Learning Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 16.
<https://doi.org/10.26418/ekha.v3i1.39688>
- Zulkarnaen, Junita D.W, Sri K, Tri A (2023). Manfaat Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9 (2).
<https://pdfs.semanticscholar.org/4575/bf9434d0b0c81cb5f9b2b194eb927bf6219c.pdf>